

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari proyek pembangunan Perencanaan Geometrik Dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Batas Kabupaten Muba - Muara Beliti STA 00 + 250 – STA 5 + 150 Provinsi Sumatera Selatan antara lain :

- a. Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk jalan Arteri kelas II A. Kecepatan rencana jalan ini yaitu 80 km/jam dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2 % dan lebar bahu jalan 1,5 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 3,5 %.
- b. Pada perencanaan jalan ini terdapat 5 buah tikungan diantaranya 2 buah *Spiral – Circle – Spiral*, 2 buah *Spiral – Spiral* dan 1 buah tikungan *Full Circle*.
- c. Besarnya volume galian pembangunan proyek ini adalah 43.756,2 m<sup>3</sup>. Sedangkan volume timbunan 21.486,95 m<sup>3</sup>. Dari perencanaan tebal perkerasan didapatkan tebal lapisan pondasi bawah 15 cm menggunakan Agregat Kelas B, tebal lapisan pondasi 15 cm menggunakan Agregat Kelas A, sedangkan tebal lapis permukaan AC-Base 8 cm, AC-BC 7 cm dan AC-WC 3 cm.
- d. Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 54,843,800,000 (Lima Puluh Empat Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 192 hari kerja.

## 5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini adalah beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu antara lain :

1. Dalam merencanakan Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan.
2. Dalam perhitungan maupun penggambaran harus teliti agar perencanaan geometrik dan tebal perkerasan sesuai dengan syarat keamanan dan kenyamanan lalu lintas.
3. Penentuan trase jalan hendaknya direncanakan tidak terlalu banyak memotong kontur yang mempunyai perbedaan tinggi yang sangat menyolok, karena akan mempersulit pelaksanaan pekerjaan dilapangan dan biaya yang akan dikeluarkan menjadi sangat tinggi.